

## Pendampingan Program Satu Sekolah Satu Channel TV dalam Implementasi Transformasi Digital pada Jenjang PAUD

Sri Watini<sup>1</sup>, Andi Ernawati<sup>2</sup>, Cucum Sumiati<sup>3</sup>, Merna Buton<sup>4</sup>, Mia Sumiani Madi<sup>5</sup>,  
Durrotul Muniroh Ahdaniyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [sriwatini@panca-sakti.ac.id](mailto:sriwatini@panca-sakti.ac.id)<sup>1</sup>, [andiernawati783@gmail.com](mailto:andiernawati783@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[cucums373@gmail.com](mailto:cucums373@gmail.com)<sup>3</sup>, [badarmyrnha@gmail.com](mailto:badarmyrnha@gmail.com)<sup>4</sup>, [miamadi.suamiani@gmail.com](mailto:miamadi.suamiani@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[durrotul98@gmail.com](mailto:durrotul98@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstract

*The purpose of implementing this community service is to increase the IT competence of TV Sekolah-based educators as digital learning media in the transformation of education in the technological era within the scope of IGTKI Ternate City, North Maluku. appropriate is expected to stimulate student learning outcomes in activities designed by teachers in educational units. The assistance of the One School One TV Channel workshop program in the Implementation of Digital Transformation at the PAUD level uses a method that is packaged into Workshop activities with the following implementation steps 1). Preparation of activities, 2). Workshop activities, 3). Assistance and Evaluation. The results achieved in this activity are increasing the understanding of school principals about TV Sekolah about TV Sekolah as an information medium, creative media, and innovation media for educational institutions, increasing/stimulating the enthusiasm of educators and school operators to always be passionate about making learning modules, videos activities at school that will be shown on TV Sekolah.*

**Keywords:** TV Channels, Digital Transformation, PAUD level

### Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi IT pendidik berbasis TV sekolah sebagai media pembelajaran digital dalam transformasi pendidikan di era teknologi dalam ruang lingkup IGTKI Kota Ternate Maluku Utara hal ini dilakukan dalam rangka mendukung Implementasi Kurikulum merdeka pada fase Fondasi, Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menstimulasi Capaian Pembelajaran peserta didik pada kegiatan yang dirancang oleh guru di satuan pendidikan. Pendampingan workshop program Satu Sekolah Satu Channel TV dalam Implementasi Transformasi Digital pada jenjang PAUD menggunakan metode yang dikemas kedalam kegiatan Workshop dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut 1). Persiapan kegiatan, 2). Kegiatan workshop, 3). Pendampingan dan Evaluasi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Meningkatkan pemahaman kepada kepala sekolah tentang TV Sekolah tentang TV sekolah sebagai media informasi, media kreasi, dan media inovasi untuk lembaga pendidikan, Meningkatkan/ merangsang semangat para pendidik dan operator sekolah untuk selalu semangat dalam membuat modul pembelajaran, vidio kegiatan di sekolah yang akan ditampilkan di TV Sekolah.

**Kata Kunci:** Channel TV, Transformasi Digital, Jenjang PAUD

Accepted: yyyy-mm-dd

Published: yyyy-mm-dd

## PENDAHULUAN

Transformasi digital adalah proses dalam menggunakan teknologi digital untuk menciptakan hal baru atau memodifikasi. Dengan adanya transformasi digital dibutuhkan teknologi yang mendukung. Dalam jurnalnya (Warmansyah, 2019) menyatakan bahwa " perkembangan teknologi yang cepat dalam segala aspek kehidupan menjadikan teknolgi sebagai salah satu aspek yang dinilai penting untuk ditambahkan dalam dunia pendidikan."

Transformasi digital yang berkembang pesat saat ini merupakan salah satu media penyampaian pengetahuan dalam proses belajar. Pendidikan memberikan peranan penting dalam

menghadapi perubahan di era globalisasi, pendidikan akan memberikan arahan yang jelas tentang bagaimana menyikapi perubahan.

Perubahan di dunia pendidikan erat kaitannya dengan perkembangan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan pada guru dalam mengembangkan serta berinovasi dalam dunia pendidikan, terlebih saat ini pemerintah mempersiapkan guru sebagai agen transformasi pendidikan di Indonesia, namun pada dasarnya guru harus mengetahui apa saja kelebihan dan kelemahan ketika mengimplementasikan teknologi digital kedalam lembaga pendidikan khususnya guru pendidikan anak usia dini, bagi dunia pendidikan, teknologi informasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. (Levryn & Watini, 2022), dalam penggunaannya teknologi Informasi di dunia pendidikan tentunya tetap memperhatikan rambu-rambu yang sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik. Guru PAUD memiliki peran dalam memperkuat peran PAUD sebagai fase pondasi. Salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dan penggunaan teknologi digital tersebut, mengingat teknologi digital saat ini berpeluang mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik ketika dalam penggunaannya tanpa mengedukasi dan pendampingan.

PAUD merupakan fase pondasi dimana anak mengembangkan dan membentuk karakter, keterampilan maupun pengetahuannya, pada fase ini diharapkan proses stimulasi diberikan secara optimal. Proses perkembangan tersebut dilakukan ketika anak sedang belajar, bermain dan berinteraksi dengan lingkungan secara aktif baik di lingkungan sekolah maupun saat berada di rumah. Saat melakukan kegiatan bermain sebaiknya pendidik atau orang tua dapat memberikan alat atau media yang benar-benar dapat memantik rasa ingin tahu yang lebih pada anak serta melindungi anak dari dampak buruk media yang digunakan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menstimulasi Capaian Pembelajaran peserta didik pada kegiatan yang dirancang oleh guru di satuan pendidikan, hal ini selaras dengan pendapat (Watini, 2022) yang menyatakan bahwa, "keterampilan guru dalam merencanakan, menyusun dan mengimplementasikan unsur-unsur atau komponen dalam strategi pembelajaran yang sistematis tentunya akan memudahkan peserta didik dalam belajar dengan baik", untuk mengasah keterampilan guru dibutuhkan niat dan semangat untuk belajar dan berubah dalam upaya meningkatkan kompetensi yang nantinya akan digunakan dalam menyongsong era globalisasi

Program Merdeka Mengajar memberikan kebebasan pada guru dalam merencanakan sendiri pembelajaran di kelas, dalam kaitannya pada Capaian Pembelajaran Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, Rekayasa dan seni pada elemen anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dalam menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial yang tertuang dalam surat keputusan (Kepala BSKAP, 2022). Dalam merancang pembelajaran di kelas dibutuhkan kreativitas serta kompetensi pendidik yang benar-benar sesuai dengan perkembangan zaman sehingga menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dan sejajar dengan luaran sesuai zamannya.

Dalam merancang pembelajaran dibutuhkan dukungan teknologi digital yang mana dalam penggunaannya dapat menstimulasi dan mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran digital berbasis video mulai marak diberikan oleh guru saat ini karena memudahkan guru memberikan materi selain menyenangkan media berbasis video dianggap lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Saat menggunakan media pembelajaran digital guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran digital yang dapat

membatasi tontonan yang diberikan pada anak khususnya anak usia dini, dimana diusia emas anak membutuhkan stimulasi yang benar-benar dapat membatasi dari hal-hal negatif yang akan mempengaruhi tumbuh kembang peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan dalam penggunaan teknologi menurut (Rosmawati & Watini, 2023) bahwa memilih dan membatasi channel yang membawa dampak negatif bagi anak seperti tayangan-tayangan kekerasan dan pornografi, orang tua dapat mengecek gadget anak untuk memastikan penggunaan secara benar dan bertanggung jawab, mengusahakan pendampingan saat anak menonton televisi sehingga bisa memberikan arahan, memblokir situs-situs internet yang berbahaya bagi anak, meletakkan alat teknologi seperti komputer, TV, ataupun saluran-saluran internet lainnya di tempat yang umum seperti ruang keluarga bukan dikamar anak”

Media elektronik adalah salah satu media yang banyak digemari dan dekat dengan anak, dalam hal ini pendidik dituntut untuk mencari dan memilih media yang tepat sehingga media tersebut dapat dijadikan sebagai media edukatif yang benar-benar dapat mengembangkan Capaian pembelajaran Peserta didik secara holistik. Dengan merekomendasikan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital pada lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Kota Ternate Maluku Utara, TV Sekolah diharapkan menjadi salah satu langkah untuk menguatkan pendidikan karakter bagi anak usia dini dan dapat dipersiapkan menjadi putra putri bangsa yang dapat bersaing di era globalisasi dan digital dimasa mendatang menurut (Rohmawati & Watini, 2022), yang mana pada dasarnya TV Sekolah merupakan media pembelajaran digital yang dalam penggunaannya dapat membentuk karakter positif anak jika pendidik lebih kreatif dan cerdas dalam mengimplementasikan kedalam proses belajar peserta didik dikelas.

TV Sekolah merupakan kanal TV streaming yang dapat dikembangkan sendiri program-programnya oleh masing-masing lembaga pendidikan dan terbukti efektif dalam meningkatkan eksistensi lembaga, dengan menjadikan wahana sharing informasi pengalaman, budaya dan lain-lain, TV sekolah ini sangat direkomendasikan sebagai media informasi yang cukup efektif karena bukan lagi hanya sekedar channel panggung sekolah yang terdapat dalam link TV sekolah, namun dapat diimplementasikan lebih luas dimasyarakat diseluruh wilayah Indonesia.(Suwardi & Watini, 2022). TV sekolah dapat menjangkau sampai ke pelosok desa sekalipun tentunya dengan dukungan internet yang stabil, TV Sekolah juga dapat diakses melalui Android, yang tentunya lebih memudahkan dalam penggunaannya yang tidak terbatas.

Adapun Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi IT pendidik berbasis TV sekolah sebagai media pembelajaran digital dalam transformasi pendidikan di era teknologi dalam ruang lingkup IGTKI Kota Ternate Maluku Utara, secara khusus adalah menciptakan inovasi baru untuk memberikan layanan siaran sebagai media informasi yang lebih mudah dipelajari dan berkualitas serta meningkatkan semangat bagi peserta didik serta orang tua untuk mengasah bakat dan kreatifitas dalam menciptakan video edukatif agar dapat ditampilkan dalam TV Sekolah.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan Drills & Practice Method. The Drills & Practice method is to improve skills or strengthen mastery of concepts. Denotative drills & practice methods are actions to improve skills and skills. The Drills & Practice Method also called the training method is good way of teaching to instill good habits and also as a means to acquire dexterity, accuracy, opportunity and skills. For this reason, in computer learning the Drills & Practice method can be chosen as the right, effective and efficient method.(Watini, 2020) , Drills & Practice adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan atau memperkuat penguasaan konsep, disebut juga metode latihan

dan cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan yang baik dan juga sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketelitian, kesempatan dan keterampilan. Cara meningkatkan keterampilan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan pemberian materi dan praktek langsung yang dikemas kedalam kegiatan workshop dalam upaya memperkenalkan TV Sekolah pada lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Kota Ternate.

Kegiatan Workshop pendampingan program satu sekolah satu channel TV dalam Implementasi transformasi digital pada jenjang PAUD ini dilaksanakan dengan dua tahap, untuk tahap pertama dilakukan dengan pemberian materi pada hari jumat, 12 Mei 2023 dan tahap kedua yaitu praktik untuk mendaftar serta pembuatan TV Sekolah pada satuan pendidikan. Adapun tahap-tahap pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut 1). Tahap persiapan, kegiatan ini terdiri dari pembuatan proposal selanjutnya berkoordinasi langsung dengan mitra kerja yaitu ketua IGTKI Kota Ternate Maluku Utara terkait dengan jadwal, tempat dan sasaran peserta Workshop, persiapan administrasi yaitu surat-surat yang berkaitan dengan kegiatan PKM, selanjutnya persiapan materi untuk dipaparkan saat pelaksanaan workshop. 2). Tahap pelaksanaan yaitu pemberian materi terkait informasi seputar TV Sekolah, 3) Tahap pendampingan, pada tahap ini peserta pengabdian kepada masyarakat mendampingi peserta workshop dalam membuat Channel TV Sekolah, selain berkunjung langsung ke lembaga masing-masing peserta workshop juga dibekali dengan video tutorial terkait langkah-langkah dalam mendaftar dan mengimplementasikan TV Sekolah kedalam lembaga masing-masing serta tutorial terkait solusi dari kendala yang mereka hadapi saat melakukan proses implementasi TV Sekolah kedalam lembaga masing-masing, kemudian melakukan evaluasi, proses evaluasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan posttest dan Zoom meet kepada peserta untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengajar, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana mereka berada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan workshop yang telah dilaksanakan mulai dari sosialisai pengabdian kepada masyarakat yaitu pada kamis, 12 Mei 2023 kemudian dilanjutkan pada sabtu, 13 Mei 2023 yaitu kegiatan workshop serta melakukan pendampingan dan Evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.



Gambar 1 kegiatan Workshop

Pengabdian Kepada masyarakat ini mengusung tema Satu Sekolah satu Channel TV, dalam upaya sinkronisasi dengan beberapa Capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka yang

telah ditentukan oleh pemerintah serta meningkatkan kompetensi IT pendidik berbasis TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital di Kota Ternate Maluku Utara. Selain itu mengingat Kota Ternate merupakan sentral dari pendidikan, Kota Ternate masih menyisihkan banyak persoalan, salah satunya adalah pemetaan fasilitas pendukung pendidikan seperti halnya teknologi dan Informasi. Memilih TV Sekolah dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini karena TV Sekolah berpotensi tinggi lebih efektif dalam menyampaikan pembelajaran serta menarik minat peserta didik khususnya tipe belajar anak Visual dan auditori. Penerapan TV Sekolah sebagai media pembelajaran sangat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran terkait literasi digital, seperti dalam jurnalnya (Rina Naruvita et al., n.d.) menyatakan bahwa pentingnya literasi digital bagi anak usia dini dapat mengajarkan anak mengenal batasan berbagai tayangan, dan hiburan menggunakan internet. Dengan mengoptimalkan pembelajaran literasi digital, TV Sekolah sekolah hadir dan didisain untuk memenuhi kebutuhan belajar disatuan pendidikan.

TV Sekolah merupakan platform pembelajaran berbasis vidio yang didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dan memiliki hak cipta serta terdaftar hak paten dengan nomor EC00202040424, 15 oktober 2020, No pencatatan 000224874. Dan juga telah terdaftar dalam PSE dengan nomor 002009 01 DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022.TV Sekolah Fordorum yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk. (Nureda & Watini, 2022) pada prinsipnya pendirian TV Sekolah merupakan suatu gagasan yang dibuat dengan memperhatikan kebutuhan di satuan pendidika



(HKI\_TV Sekolah\_Sri Watini DKK\_EC00202040424.15 Oktober 2020, n.d.)

Dalam melaksanakan proses belajar baik di sekolah maupun di rumah anak memiliki beragam gaya belajar, salah satunya adalah gaya belajar visual yang mana proses pembelajarannya mengandalkan penglihatan sebagai penerima informasi dan pengetahuan. Salah satu media yang dapat membantu anak dengan tipe belajar visual adalah TV Sekolah.

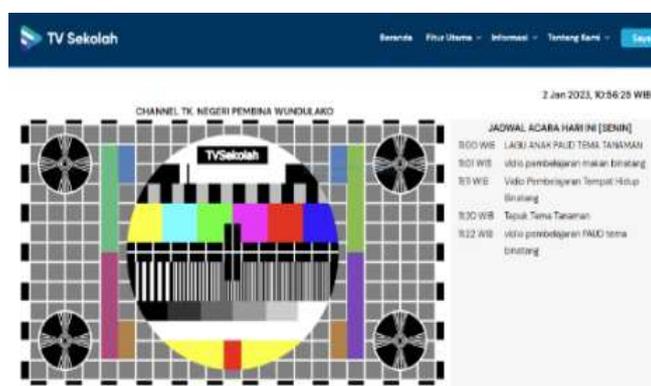
TV Sekolah sangat cocok untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak usia dini, kemampuan menyimak mereka terstimulasi dengan baik ketika diberi kesempatan dan fasilitas/media dalam mendukung dan memotivasi mereka untuk fokus dalam mengamati setiap siaran yang disajikan oleh TV Sekolah.(Damayanti & Watini, 2022) , saat menyimak anak biasanya betah berlama-lama jika yang ditontonya adalah hal-hal yang menarik dan berhubungan dengan diri mereka sendiri, mereka cenderung bangga dengan dirinya ketika mereka dapat menonton apa yang menjadi kegiatan mereka sehari-hari dan cenderung lebih bersemangat dalam melaksanakan proses belajarnya. keunggulan dari TV sekolah adalah pendidik maupun satuan pendidikan dapat mengatur jadwal kegiatan yang akan ditampilkan di TV Sekolah milik mereka sendiri, dengan mengetahui kapan anak-anak dapat menyaksikan kegiatan mereka saat di sekolah. Dalam

jurnalnya (Nureda & Watini, 2022) menyatakan bahwa TV Sekolah dapat digunakan guru sebagai sebuah media kreativitas dan media berbagi informasi guru dan siswa dalam menyiapkan serta menyusun rencana kegiatan pembelajaran, dalam hal ini guru diharapkan dapat menyiapkan bahan ajar yang kreatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga saat menggunakan TV Sekolah sebagai media Informasi anak mendapatkan pengetahuan yang menstimulasi capaian pembelajarannya melalui apa yang mereka lihat.

Pada era digital saat ini satuan pendidikan juga membutuhkan wadah atau platform yang digunakan untuk mengespresikan bakat-bakat serta minat yang dimiliki guru dan juga peserta didik, dalam penelitiannya (Syarifah & Watini, 2022) menemukan saat membuat TV Sekolah terdapat proses pembelajaran dan penggalan inovasi oleh para guru. Proses pembelajaran tersebut ditemukan saat guru dan peserta didik memanfaatkan, mengelola serta mengembangkan fitur-fitur yang dimiliki oleh TV Sekolah, fitur-fitur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### 1. Panggung Sekolah

Panggung sekolah merupakan chanel TV streaming yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan-kegiatan sekolah yang menjadi program-program unggulan oleh sekolah tersebut, programnya dapat disusun oleh sekolah mulai hari Senin sampai hari Minggu. Antara sekolah satu dengan sekolah lain dapat melihat program yang dibuat sehingga bisa saling tukar dan belajar bersama serta memiliki pengetahuan tentang tradisi budaya serta adat istiadat yang berbeda dimana sekolah itu berada Memperkenalkan kearifan lokal daerah masing-masing melalui TV Sekolah ke seluruh penjuru nusantara, dalam hal ini TV Sekolah dapat menjangkau siapa saja dan dimana saja, melalui media TV, Laptop dan juga Android, seperti dalam jurnalnya (Andrian & Sri watini, 2022) menyatakan bahwa TV Sekolah adalah platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk ajang para siswa melakukan aktivitas belajar dengan model-model yang asyik dan menyenangkan. Aktivitas belajar yang tentunya menyenangkan dan berpusat pada anak, aktivitas belajar seperti proyek penguatan profil pelajar pancasila, proyek yang memperkenalkan budaya-budaya daerahnya pada peserta didik dari daerah lain.



Gambar 2. Panggung Sekolah

### 2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif yang dibuat siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didemonstrasikan ke dalam file dokumen perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswa maupun guru-guru bahkan oleh orang tua siswa itu sendiri bahkan juga dapat diakses oleh sekolah lain, konten-konten video dalam perpustakaan digital dapat berupa prestasi pembelajaran, kisah sukses seorang tokoh, kegiatan siswa dan guru, kegiatan parenting dapat didokumentasikan. (Pratiwi & Watini, 2022). Pada fitur ini siswa dan juga guru dapat saling berbagi kegiatan yang bermanfaat ke seluruh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, berbagi kegiatan-kegiatan keagamaan, pentas seni serta kegiatan-kegiatan lain yang dapat diedukasikan di perpustakaan Digital



Gambar 3. Perpustakaan Digital

### 3. Kelas Virtual

Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahun yang lalu tepatnya pada Tanggal 1 Januari 2021. Kelas virtual ini berbasis Program Mikro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual auditori maupun kinestetik. Fitur-fitur itulah yang mewarnai program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah yang terdaftar dalam chanel TV Sekolah. Seperti dalam jurnalnya (Rannu & Watini, 2022) menyatakan bahwa fitur ini sangat membantu aktivitas guru dan murid terkait bimbingan dan tugas-tugas sekolah, guru dapat menyusun kelas virtual dengan menyusun beberapa video yang dilengkapi dengan soal latihan dan lainnya.



Gambar 4. Kelas Virtual

### 4. Ekstrakurikuler Majalah Dinding

Fitur ini berisi ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Siswa mendapatkan fasilitas untuk menunggah video dan kemudian disusun dalam sebuah playlist. Verifikator dapat memberikan bimbingan dalam pembuatan video dan video hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang terpilih dapat masuk dalam playlist sekolah.



Gambar 5. Ekstrakurikuler MD

Dengan tersedianya fitur-fitur tersebut diatas memudahkan satuan pendidikan dalam mengolah, merancang serta mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Dari hasil penelitian di beberapa lembaga pendidikan TV Sekolah menjadi pilihan karena keunggulannya dalam menyediakan layanan saluran TV khusus untuk para pendidik, berisi karya dan modul pembelajaran berbasis video dan gambar. (Rahayu Budiarti et al., 2022). Seorang pendidik yang memiliki kemauan kuat dan selalu ingin meningkatkan kompetensinya akan merasa terbantu dengan adanya TV Sekolah karena kelengkapan fitur-fiturnya yang memfasilitasi kreativitas seorang pendidik khususnya di bidang Teknologi informasi, menampilkan karyanya secara terus menerus tentunya dapat membuat seorang pendidik semakin mahir dalam menyiapkan video-video yang ditampilkan pada TV Sekolah ini selaras dengan pernyataan (Kasiati et al., 2022) bahwa dengan adanya TV sekolah kreativitas seorang pendidik sangat membantu dalam menyiapkan dan menyusun rencana kegiatan apa yang akan dilaksanakan di TV sekolah sehingga semua kegiatan anak dapat disiarkan melalui TV Sekolah.

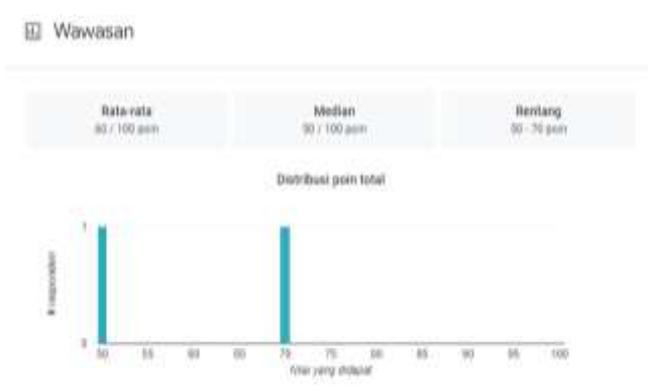
TV sekolah sendiri dapat diaplikasikan dengan mudah oleh siapapun karena dijamin aman dan konten-kontennya bernilai edukatif ini selaras dengan pernyataan (Kurniasih & Watini, 2022), Bahwa TV Sekolah merupakan TV Edukatif, selain berisi tentang konten-konten terkait pembelajaran sekolah, juga berisi hiburan-hiburan yang positif bagi anak-anak, orang tua juga tidak perlu khawatir tentang konten/ acara yang ditampilkan, karena setiap konten yang masuk dan disahkan oleh seorang verifikator yang bertanggung jawab untuk konten yang akan ditayangkan oleh masing-masing Channel sekolah. Tidak dipungkiri jika orang tua dibuat resah dengan perkembangan teknologi digital saat ini karena secara tidak langsung teknologi yang dimaksud tersebut akan berdampingan dengan kegiatan pembelajaran peserta didik, sehingga sebagai seorang pendidik ditantang untuk meminimalisir kekhawatiran orang tua dengan memilih media yang tepat untuk di implementasikan di lembaga pendidikan sehingga aman jika berdampingan dengan anak walaupun tanpa pengawasan orang tua.

Penggunaan TV Sekolah dalam satuan pendidikan sangatlah penting mengingat dalam penggunaannya tidak hanya melibatkan guru tetapi juga melibatkan peserta didik....., dalam hal ini mendukung penelitian (Harahap & Watini, 2022) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran TV Sekolah mengajarkan anak lebih mandiri dalam melaksanakan pembelajarannya. Peran TV Sekolah dalam melatih kemandirian anak terlihat ketika anak berani tampil dan mengespresikan dirinya dalam suatu kegiatan yang akan ditampilkan di Channel TV Sekolahnya.

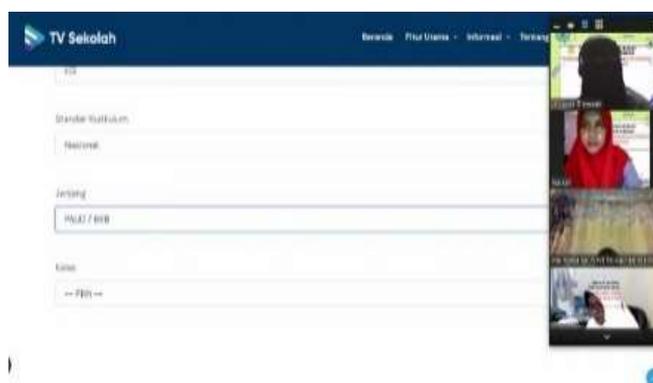
Dalam pelaksanaannya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pemahaman terkait manfaat TV Sekolah di dunia pendidikan bagi guru, peserta didik dan orang tua murid serta bagaimana cara mengoptimalkan penggunaan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital dalam transformasi pendidikan di era teknologi serta memberi arahan dan pendampingan langsung langkah-langkah membuat Channel TV Sekolah serta mengimplentasikan TV Sekolah pada jenjang Pendidikan anak Usia dini pada pusat kegiatan workshop.

Berikut langkah- langkah yang diberikan saat pendampingan untuk membuat Channel TV Sekolah pada kegiatan workshop. 1) Mendaftarkan untuk mendapatkan Channel TV Sekolah di <https://tvsekolah.id/> . 2). Mendaftaran dengan akun sekolah dan mengisi biodata sekolah dengan lengkap, 3). Proses verifikasi dari TV Sekolah, 4). Proses pembimbingan untuk kegiatan di TV Sekolah

Selanjutnya proses pendampingan evaluasi dilakukan melalui kegiatan posttest dan Zoom Meeting yang ditujukan kepada peserta seminar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta menguasai materi serta memantau progres satuan pendidikan dalam mendaftar dan membuat Channel TV Sekolah di lembaga masing-masing, selanjutnya menyusun rencana tindak lanjut terkait kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan Channel TV Sekolah.



Gambar 6. Hasil posttest



Gambar 7. Proses evaluasi

Tabel 1. Progres data keberhasilan lembaga dalam membuat Channel TV Sekolah

Tahap	Registrasi	Proses	Tuntas
Saat pelaksanaan PKM	60%	68%	-
Setelah pendampingan dan Evaluasi	90%	88%	75%

Progres data keberhasilan satuan pendidikan tersebut, menunjukkan bahwa 75% dari lembaga pendidikan yang mengikuti workshop telah berhasil dalam mengimplementasikan TV Sekolah ke dalam lembaga masing-masing setelah pendampingan dan Evaluasi dilakukan, salah satu

penyebabnya adalah pengetahuan awal terkait proses pendaftaran belum sampai pada titik benar-benar paham.

Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut 1). Meningkatkan pemahaman kepada kepala sekolah tentang TV Sekolah sebagai media informasi, media kreasi, dan media inovasi untuk lembaga pendidikan. Hal Ini selaras dengan pendapat (Puspitasari & Watini, 2020) dalam jurnalnya mengatakan bahwa "TV sekolah sangat bermanfaat bagi guru sebagai satu instrumen untuk assesmen peserta didik, yaitu TV sekolah sebagai media informasi, 2). Meningkatkan/merangsang semangat para pendidik dan operator sekolah untuk selalu semangat dalam membuat modul pembelajaran, video kegiatan di sekolah yang akan ditampilkan di TV Sekolah.

## KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, memberikan pemahaman kepada peserta seminar " Satu Sekolah Satu Channel TV" terkait apa yang menjadi kelebihan dan kelemahan TV Sekolah dalam Implementasi Transformasi Digital pada jenjang PAUD, sehingga guru maupun kepala sekolah dapat memilih media pembelajaran yang bersumber dari media-media terkini dan tidak ketinggalan zaman. Adapun kelebihan tersebut adalah sebagai berikut 1). Meningkatkan pemahaman kepada kepala sekolah tentang TV Sekolah tentang TV sekolah sebagai media informasi, media kreasi, dan media inovasi untuk lembaga pendidikan, 2). Meningkatkan/merangsang semangat para pendidik dan operator sekolah untuk selalu semangat dalam membuat modul pembelajaran, video kegiatan di sekolah yang akan ditampilkan di TV Sekolah, 3). Meningkatkan/merangsang semangat para peserta didik dan orang tua untuk membuat video kegiatan di luar sekolah yang bisa ditampilkan di TV Sekolah, 4). Meningkatkan/merangsang semangat orang tua untuk mengawasi anaknya dalam belajar, serta melihat perkembangan anaknya, hanya melalui TV Sekolah

Dari kelebihan TV sekolah tersebut diatas menjadi pertimbangan khusus lembaga-lembaga yang ada di kota ternate untuk tetap menggunakan TV sekolah sebagai media pembelajaran digital secara jangka panjang, sedangkan untuk kekurangannya tidak begitu mempengaruhi lembaga pendidikan tersebut mengingat kekurangan tersebut tidak menjadi suatu hambatan besar bagi lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan TV sekolah sebagai media pembelajaran digital pada jenjang pendidikan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, & Sri watini. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat Kata kunci. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini* (Vol. 5, Issue 7). <https://tvsekolah.id>
- Harahap, E., & Watini, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media TV Sekolah dan Metode Belajar Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(1), 23–55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.799>
- HKI\_TV Sekolah\_Sri Watini DKK\_EC00202040424.15 Oktober 2020. (n.d.). *HKI\_TV Sekolah\_Sri Watini DKK\_EC00202040424.15 Oktober 2022*.
- Kasiati, H., Hataul, S., Aljufry, L., Watini, S., & Magister, P. (2022). *Implementasi TV Sekolah sebagai Wahana Kompetisi Kreatifitas Guru Berbasis IT di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate* (Vol. 6). <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Kepala BSKAP. (2022). *SK Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*.

- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Levryn, P. K., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Di SPNF SKB Tarakan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1849. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1849-1860.2022>
- Nureda, N., & Watini, S. (2022). Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosua Mimika. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1893. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022>
- Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). PENERAPAN PERPUSTAKAAN DIGITAL TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA BELAJAR ELEKTRONIK DI TK ISLAM AL-AMANAH KOTA DEPOK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 195–205. <http://bit.ly/2fRwNoY>.
- Puspitasari, V. I., & Watini, S. (2020). *PEMANFAATAN CHANNEL TV SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI*.
- Rahayu Budiarti, T., Rubiah, S. A., Kurniawati, R., Watini, S., Panca, U., & Bekasi, S. (2022). Jurnal Scientia is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) APPLICATION OF SCHOOL TV MEDIA IN THE CONTEXT OF STRENGTHENING EARLY CHILDHOOD DIGITAL LITERACY IN TK AL AZHAR 13 RAWAMANGUN. *JURNAL SCIENTIA*, 11(2), 2022. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Rina Naruvita, S., Dewi Kartini, R., Padilah, N., Watini, S., & Panca Sakti Bekasi, U. (n.d.). SCHOOL TV BROADCASTS AS AUD LEARNING MEDIA AT DHARMA WANITA KINDERGARTEN MAOSPATI MAGETAN. *JURNAL SCIENTIA*, 11(2), 2022. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Rosmawati, C., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 185–196. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3692>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Syarifah, R. U., & Watini, S. (2022). Analisis Proses Pembuatan Chanel TV Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru di RA Al-Muqoddasah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2103. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2103-2112.2022>
- Warmansyah, J. (2019). *EFEKTIFITAS GAME POWERPOINT DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA PERMULAAN DI TK ASYOFA PADANG* (Vol. 22, Issue 2). <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/index>
- Watini, S. (2020). ICT Competency with Drill and Practice Method in Making Multimedia Visual Learning. *International Journal of Control and Automation*, 13(2), 889–893.
- Watini, S. (2022). Problematika Pembelajaran Daring berbasis Teknologi Informasi pada PAUD di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5564–5574. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3161>